

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti lakukan pada kampung ramah anak, mengenai komunikasi interpersonal pada kampung ramah anak di Ngadinegaran, kelurahan mantrijeron Yogyakarta tahun 2018. Maka peneliti akan memaparkan uraian kesimpulan peneliti yang sesuai dengan identifikasi pokok permasalahan, yakni; Bagaimana komunikasi *interpersonal* pada kampung ramah anak di Ngadinegaran kelurahan Mantrijeron Yogyakarta pada tahun 2018?

1. Keterbukaan

Orang tua dan anak selayaknya menjalin hubungan keterbukaan agar terjalin komunikasi yang baik. Peran orang tua sangat berpengaruh dalam menjalin memulai hubungan. Namun tidak semua hal harus diungkapkan oleh orang tua karena mengingat pemahaman anak yang minim. Kesamaan pengetahuan anak dengan anak yang lain membawa dampak bahwa anak merasa teman dan saudara adalah pendengar yang baik. Sehingga anak akan lebih terbuka dengan yang sebaya.

2. Empati

Empati idealnya di pupuk sejak usia dini oleh orang tua untuk menumbuhkan pada anak. Namun bukan hal mudah bagi orang tua untuk

menumbuhkan empati pada anak. Figur orang tua yang selalu melindungi anak, maka orang tua harus nampak kuat. Hal ini berdampak pada anak bahwa anak lebih berempati kepada saudara dan teman. Bukan kepada orang tua. Bagi anak saudara dan teman adalah orang – orang yang selalu orang tua ajarkan untuk saling berbagi, mengasihi.

3. Mendukung

Pada kampung ramah anak rata-rata orang tua selalu mendukung keinginan anak. Namun untuk mendidik anak lebih baik, orang tua juga melakukan *defensif* evaluasi dan kontrol kepada anak. Evaluasi orang tua adalah ketika anak menginginkan sesuatu hal maka orang tua akan memikirkan ulang kemauan anak. Kontrol orang tua kepada anak cenderung tidak disadari oleh orang tua, namun anaklah yang merasakannya. Evaluasi juga dialami oleh anak, yakni kecemasan, ketakutan kepada orang tua. Ketika orang tua marah maka anak akan melakukan perintah orang tua.

4. Positif

Orang tua memiliki intensitas tinggi dalam membangun sikap positif anak. Namun tidak menutup pula pihak lain juga berpengaruh. Orang tua kepada anak dalam kampung ramah anak memiliki nilai positif kepada anak dengan, tidak membanding-bandingkan anak. Sedangkan anak kepada teman maupun saudara lebih tidak memaksakan kehendak mereka. Selain itu selalu menghormati orang lain adalah nilai positif yang

dirasakan anak. Nilai inilah yang nantinya menumbuhkan sikap positif kepada diri sendiri dan positif terhadap lingkungan.

5. Kesetaraan

Dalam kampung ramah anak orang tua memperlakukan anak dengan setara, sesuai dengan kebutuhan anak. Sedangkan anak mensetarakan orang tua dengan menerima masukan dari orang tua. Setara tidak mengharuskan setiap orang untuk menerima dan setuju dengan apa yang dihadapannya. Namun setara dapat diartikan memberikan perilaku yang saling menghargai tanpa mengharapkan imbalan.

B. Saran

1. Meskipun setiap keluarga memiliki latar belakang yang berbeda, namun semua dapat membangun dan menumbuhkan komunikasi antarpribadi didalam berbagai hubungan. Baik hubungan orang tua, anak dan masyarakat.
2. Komunikasi antarpribadi dapat difungsikan dalam membentuk karakter anak usia dini yang baik. Orang tua dan seluruh lingkungan turut berperan aktif dalam komunikasi antarpribadi kepada anak.
3. Tingkat intensitas, penekanan pada tingkat kepentingan, dan pemilihan waktu sangat penting untuk diperhatikan dalam hubungan komunikasi *interpersonal*.